

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelaksanaan sidang Tugas Akhir dapat menimbulkan kecemasan bagi mahasiswa tingkat akhir. Kecemasan adalah istilah yang sangat akrab dengan kehidupan sehari-hari yang menggambarkan keadaan khawatir, gelisah dan takut (Dalami, 2009). Beberapa mahasiswa tingkat akhir yang rentan mengalami kecemasan, hal ini dibuktikan saat menghadapi ujian sidang tugas akhir. Mahasiswa D-III Keperawatan merasa tidak tenang, khawatir, dan takut ketika menghadapi pembuatan karya tulis ilmiah yang baru pertama kali akan dilaksanakan oleh calon para lulusan perawat (Anggraeni, 2015).

Di Indonesia prevalensi terkait gangguan kecemasan menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2013 menunjukkan bahwa sebesar 6% untuk usia 15 tahun ke atas atau sekitar 14 juta penduduk di Indonesia mengalami gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala-gejala kecemasan dan depresi (Depkes, 2014). Terkait dengan mahasiswa dilaporkan bahwa 25% mahasiswa mengalami cemas ringan, 60% cemas sedang, dan 15% mengalami cemas berat (Suyamto, *et al.*, 2009). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan didapatkan dari 197 mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir, terdapat 120 mahasiswa yang merasa cemas akan pelaksanaan sidang tugas akhir. Dari hasil wawancara pada 8 mahasiswa, didapatkan 8 mahasiswa merasa cemas dengan sidang tugas akhir.

Dalam perkuliahan, kecemasan sering dialami mahasiswa dalam menghadapi ujian. Ujian yang memiliki peranan penting dan berfungsi untuk menilai sejauh mana siswa memahami materi yang telah diberikan. Kecemasan terjadi karena adanya rangsangan yang membangkitkan kecemasan salah satunya yaitu ujian. Ketika tugas akhir sudah selesai, permasalahan berikutnya adalah mahasiswa harus menghadapi ujian tugas akhir untuk mempertanggungjawabkan proposal penelitian yang akan dilakukannya dihadapan dewan penguji. Ujian tugas akhir menimbulkan kecemasan, karena didalam ujian tugas akhir mahasiswa harus mampu mempertahankan dan mempertanggungjawabkan apa yang dia tulis serta mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dihadapan dewan penguji.

Solusi yang diberikan yaitu dengan memberikan terapi suportif kepada mahasiswa yang mengalami kecemasan. Keterbatasan mengekspresikan perasaan, mahasiswa menjadi lebih terbuka dan meningkatkan kemampuan mahasiswa beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi (Suasti, 2013). Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti "Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Saat Menghadapi Ujian Sidang Tugas Akhir di Program Studi Keperawatan Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran tingkat kecemasan mahasiswa saat menghadapi ujian sidang tugas akhir di Program Studi Keperawatan Poltekkes RS dr.Soepraoen Malang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengetahui gambaran tingkat kecemasan mahasiswa saat menghadapi ujian sidang tugas akhir di Program Studi Keperawatan Poltekkes RS dr.Soepraoen Malang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat memperkaya konsep atau teori yang menambah manfaat bagi mahasiswa serta sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya tentang Gambaran tingkat kecemasan mahasiswa saat menghadapi ujian sidang Tugas Akhir di Poltekkes RS dr. Soepraoen.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Profesi Keperawatan**

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang gambaran tingkat kecemasan mahasiswa saat menghadapi ujian sidang tugas akhir dan memberikan sumber pengetahuan

yang luas dibidang keperawatan dalam pembangunan dan kemandirian diprofesi keperawatan.

## 2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat memberikan masukan, tambahan ilmu dan informaasi bagi petugas kesehatan dalam melaksanakan penyuluhan tentang gambaran tingkat kecemasan pada mahasiswa saat menghadapi ujian sidang tugas akhir.

## 3. Bagi Responden

Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat membantu mahasiswa dalam memahami gambaran tingkat kecemasan yang umumnya muncul ketika menghadapi ujian sidang tugas akhir.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan kepustakaan bagi ilmu keperawatan serta dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dalam memberikan pendidikan kesehatan dan dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya.